

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai model perencanaan komunikasi wali nagari dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada proses pembangunan dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis riset yang dilakukan oleh wali nagari ada, dengan cara mencari data, masukan dari masyarakat melalui musyawarah jorong dan juga melakukan kunjungan langsung. Wali nagari mengundang seluruh masyarakat jorong (unit administratif di jorong) untuk berpartisipasi dalam musyawarah untuk mendiskusikan masalah, aspirasi, dan kebutuhan local.
2. Perumusan kebijakan yang dilakukan ada, melalui musyawarah nagari. Data yang diperoleh pada saat analisis dan riset dibahas dan didiskusikan bersama dalam musyawarah nagari. Setelah membahas dan mendiskusikan bersama barulah wali nagari merumuskan kebijakan tersebut.
3. Perencanaan program yang dilakukan wali nagari itu ada, yaitu melalui musyawarah tingkat nagari. Tidak hanya perumusan kebijakan, tetapi perencanaan program juga dibahas ketika musyawarah nagari bersama dengan pemerintahan nagari III KOTO.
4. Kegiatan komunikasi wali nagari dalam meningkatkan partisipasi masyarakat itu ada. Kegiatan komunikasi yang mengikutsertakan dan meningkatkan partisipasi masyarakat salah satunya adalah Event nagari, dimana event tersebut melibatkan seluruh masyarakat nagari.

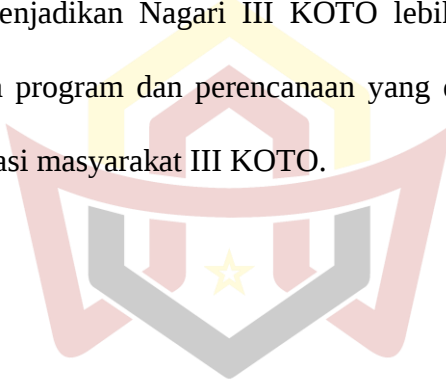
5. Umpan balik yang didapatkan dari respon masyarakat itu ada. Umpan balik dari masyarakat yaitu bahwasannya program yang telah direalisasikan mendapat respon yang baik. Hal itu terlihat dari keikutsertaan masyarakat dalam mengikuti berbagai kegiatan yang dibuat wali nagari.
6. Evaluasi dari seluruh program, kegiatan dan komunikasi wali nagari dengan masyarakat itu ada. Setelah diimplementasikannya program yang telah dilakukan wali nagari bahwa program yang dilaksanakan masih sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Evaluasi yang diberikan oleh masyarakat juga sangat baik yakni mereka berharap wali nagari akan terus bersikap adil dan membangun nagari menjadi yang lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis kemukakan di atas, ada beberapa saran yang dapat penulis sarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Wali Nagari III KOTO untuk mempertahankan kinerja seperti yang sekarang, terus pertahankan komunikasi terbuka dan transparan dengan masyarakat. Pastikan informasi tentang proyek pembangunan dan keputusan yang diambil dapat diakses oleh semua masyarakat dengan mudah dan terus tingkatkan tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya pembangunan dan bagaimana partisipasi mereka berkontribusi pada keberhasilannya.
2. Tetap terbuka terhadap kritik dan saran dari masyarakat. Berikan saluran yang mudah diakses bagi masyarakat untuk menyampaikan masukan, keluhan, atau saran terkait proses pembangunan.

3. Jangan hanya fokus pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga perhatikan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan, termasuk kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan.
4. Kepada masyarakat Nagari III KOTO terus berkomunikasi dengan wali nagari dan pihak terkait untuk tetap mendapatkan informasi tentang perkembangan proyek pembangunan. Jangan ragu untuk menyampaikan pandangan, masukan, atau keluhan jika diperlukan.
5. Kepada masyarakat Nagari III KOTO diharapkan untuk lebih ikut berpartisipasi menjadikan Nagari III KOTO lebih maju dan lebih baik, sehingga segala program dan perencanaan yang dilakukan bisa terwujud dengan partisipasi masyarakat III KOTO.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. (2013). *Perencanaan dan strategi komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied. (2008). *Pengantar ilmu komunikasi edisi revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dirjen Pembangunan Masyarakat Desa. (1996). *Perencanaan partisipasi pembangunan masyarakat desa: Buku I pemahaman dasar / dirjen pembangunan masyarakat desa*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Effendi, O. U. (2007). *Ilmu, komunikasi, teori dan praktek*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hamijoyo, S. S. (2005). *Komunikasi partisipatoris*. Bandung: Humaniora.
- Hanafi, M. (2013). Kedudukan musyawarah dan demokrasi di indonesia. *Jurnal Cita Hukum*, 1(2), 95778.
- Harun, R., & Ardianto, E. (2011). *Komunikasi pembangunan dan perubahan sosial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Inah, E. N. (2013). Peranan komunikasi dalam pendidikan. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1)
- Ida Suryani WIjaya, Perencanaan dan strategi komunikasi, *Jurnal Lentera* Vol.XIII, No 1.
- Mahmuzar, M. (2023). Model negara kesatuan republik indonesia di era reformasi. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 50(2), 2.
- Moelong, Lexy J. (2004). *Prosedur penelitian*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2004). *Metodologi penelitian: memberikan bekal teoretis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian seta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, Z. (2004). *Komunikasi pembangunan: Pengenala teori dan penerapannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasution, S. (1996). *Metode research penelitian ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Pontoh, W. P. (2013). Peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(1).
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 16(2).
- Simandjuntak, R. (2015). Sistem desentralisasi dalam negara kesatuan republik indonesia perspektif yuridis konstitusional. *Jurnal Hukum dan Syariah*, 7(1), 57-67.
- Severin, Tankard. (2014). *Communication Theories Origins, Methods and Uses in Mass Media*. London: Pearson.
- Sugiono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widjaja, H. A. W. (2010). *Komunikasi: Komunikasi dan hubungan masyarakat*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wijaya, I. S. (2015). Perencanaan dan strategi komunikasi dalam kegiatan pembangunan. *Lentera*, 17(1).